

• DASAR-DASAR • HORTIKULTURA



Annisa Fitri, S.P., M.P. | Sigit Ardiansyah, S.P., M.Tr.P. | Herfandi Lamdo, S.P., M.P.
Emi Yunida, S.P., M.P. | Abu Haris Husain, S.P., M.P.

• DASAR-DASAR • HORTIKULTURA

Annisa Fitri, S.P., M.P.
Sigit Ardiansyah, S.P., M.Tr.P.
Herfandi Lamdo, S.P., M.P.
Emi Yunida, S.P., M.P.
Abu Haris Husain, S.P., M.P.



DASAR-DASAR HORTIKULTURA

Ditulis oleh:

Annisa Fitri, S.P., M.P.
Sigit Ardiansyah, S.P., M.Tr.P.
Herfandi Lamdo, S.P., M.P.
Emi Yunida, S.P., M.P.
Abu Haris Husain, S.P., M.P.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Desember 2025

Perancang sampul: Rosyiful Aqli
Penata letak: Noufal Fahriza

ISBN : 978-634-234-878-9

xii + 178 hlm.; 15,5x23 cm.

©Desember 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul **“Dasar-Dasar Hortikultura”**. Buku ini disusun sebagai salah satu sumber belajar bagi mahasiswa untuk memahami konsep, prinsip, dan penerapan hortikultura, baik dari aspek budidaya hingga pemasaran.

Hortikultura merupakan bidang ilmu yang tidak hanya berbicara tentang teknik penanaman dan pemanenan, tetapi juga tentang interaksi manusia dengan alam, melalui tanaman yang bernilai ekonomi, estetika, dan kesehatan. Oleh sebab itu, buku ini tidak sekadar menyajikan teori, tetapi juga mengaitkannya dengan kondisi pertanian Indonesia yang terus berkembang di tengah tantangan modernisasi dan perubahan iklim.

Melalui buku ini, pembaca diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga memahami filosofi di balik kegiatan hortikultura sebagai bentuk cinta dan tanggung jawab terhadap sumber daya alam. Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran, penelitian, dan penerapan teknologi hortikultura di lapangan, serta menumbuhkan semangat untuk terus berinovasi menuju pertanian yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga buku ini dapat terwujud. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Bandar Lampung, Oktober 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi

BAB 1

PENDAHULUAN HORTIKULTURA 1

A. Pengertian Hortikultura.....	1
B. Ruang Lingkup Ilmu Hortikultura.....	4
C. Peran Hortikultura dalam Kehidupan, Perekonomian, dan Lingkungan	11
D. Sejarah dan Perkembangan Hortikultura di Indonesia dan Dunia.....	14
E. Tantangan dan Peluang Pengembangan Hortikultura di Era Modern.....	17
F. Ringkasan.....	18
G. Latihan Soal	19
H. Daftar Pustaka	19

BAB 2

FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERTUMBUHAN TANAMAN HORTIKULTURA..... 23

A. Faktor Lingkungan	23
B. Morfologi Tanaman Hortikultura	47
C. Pertumbuhan Tanaman Hortikultura	52
D. Ringkasan.....	58
E. Latihan Soal	59
F. Daftar Pustaka	59

BAB 3

PERBANYAKAN DAN TEKNOLOGI BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA..... 63

- A. Perbanyak Generatif dan Vegetatif 64
- B. Pemilihan Bahan Tanam dan Persiapan Lahan 76
- C. Teknik Penanaman, Pemupukan, dan Irigasi Tanaman Hortikultura..... 80
- D. Pemeliharaan Tanaman: Penyiangan, Pemangkasan dan Pengaturan Pertumbuhan 91
- E. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Hortikultura..... 95
- F. Ringkasan..... 105
- G. Latihan Soal 106
- H. Daftar Pustaka 107

BAB 4

PANEN DAN PASCAPANEN TANAMAN HORTIKULTURA..... 109

- A. Ciri dan kriteria panen..... 110
- B. Teknik Panen yang Tepat untuk Berbagai Komoditas..... 114
- C. Penanganan Pascapanen..... 119
- D. Ringkasan..... 129
- E. Latihan Soal 130
- F. Daftar Pustaka 130

BAB 5

PENGEMBANGAN, AGRIBISNIS, DAN INOVASI HORTIKULTURA..... 133

- A. Konsep dan Sistem Agribisnis Hortikultura 135
- B. Analisis Usaha dan Peluang Pasar..... 139
- C. Inovasi Teknologi dalam Produksi Hortikultura (hidroponik, urban farming, smart farming)..... 149

D. Manajemen Agribisnis Hortikultura	153
E. Strategi Pengembangan dan Pemasaran Agribisnis Hortikultura.....	160
F. Ringkasan.....	169
G. Latihan Soal	171
H. Daftar Pustaka	172
Tentang Penulis	175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Produk tanaman hortikultura.....	2
Gambar 2.	Contoh produk tanaman buah.....	5
Gambar 3.	Contoh produk tanaman sayuran	6
Gambar 4.	Contoh produk tanaman hias.....	7
Gambar 5.	Contoh produk tanaman biofarmaka.....	8
Gambar 6.	Contoh lebah madu yang dibudidayakan.....	9
Gambar 7.	Contoh lanskap hortikultura pada area hijau perkotaan	10
Gambar 8.	Pengaruh intensitas cahaya terhadap pertumbuhan tanaman a. Tanaman etiolasi; b. Tanaman normal....	27
Gambar 9.	Respon tanaman terhadap lama penyinaran (fotoperiodisitas).....	30
Gambar 10.	Mekanisme penyerapan air oleh tanaman	39
Gambar 11.	Akar tanaman a. akar tunggang; b. akar serabut.....	48
Gambar 12.	Bentuk-bentuk modifikasi batang a. Rimpang dengan sifat percabangan geragih (stolonifrous rhizome); b. Umbi bagian batang (Corm); c. Irisan tegak umbi bagian batang; d. Umbi bersisik; e. Irisan tegak umbi bersisik; f. Rimpang (Rhizome); g. Umbi lapis.....	50
Gambar 13.	Kurva sigmoid pertumbuhan tanaman.....	56
Gambar 14.	Ilustrasi stek.....	72
Gambar 15.	Langkah langkah yang dilakukan dalam mencangkok	73
Gambar 16.	Langkah langkah yang dilakukan dalam	

	mencangkok	74
Gambar 17.	Langkah langkah yang dilakukan dalam Teknik okulasi	75
Gambar 18.	Langkah langkah yang dilakukan dalam Teknik susuan.....	76
Gambar 19.	Irigasi permukaan.....	86
Gambar 20.	Irigasi tetes.....	87
Gambar 21.	Irigasi springkler.....	88
Gambar 22.	Irigasi manual	89
Gambar 23.	Irigasi bawah permukaan	90
Gambar 24.	Diagram pertumbuhan hingga kematian jaringan tanaman	110
Gambar 25.	Stadium pematangan buah pisang cavendish	113
Gambar 26.	Alat panen buah.....	115
Gambar 27.	Cara panen durian.....	117
Gambar 28.	Kriteria panen manggis	118
Gambar 29.	Ciri labu madu siap panen	118
Gambar 30.	Tahapan Pacapanen.....	122
Gambar 31.	Penyakit antraknosa pada pepaya.....	123
Gambar 32.	Pembersihan buah pisang	123
Gambar 33.	Alat grading.....	124
Gambar 34.	a) Pengemasan terbuka dengan foam net; b) Kitosan.....	126
Gambar 35.	Truk pendingin	129
Gambar 36.	Subsistem agribisnis hortikultura	136
Gambar 37.	Kurva BEP	142
Gambar 38.	Sistem Hidroponik	150
Gambar 39.	Urban Farming.....	152

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penggolongan Tanaman Hortikultura Berdasarkan Kebutuhan Lama Penyinaran (Fotoperiodisitas)	34
Tabel 2.	Kelebihan dan Kekurangan Perbanyakan Generatif.....	65
Tabel 3.	Jenis dan Fungsi Pupuk Anorganik.....	82
Tabel 4.	Waktu dan tahapan pemupukan.....	83
Tabel 5.	Contoh Dosis Umum Pemupukan Perhektar	84
Tabel 6.	Kebutuhan Air Tanaman.....	86
Tabel 7.	Contoh Aplikasi Irigasi Hortikultura (Tomat).....	91
Tabel 8.	Jenis pemangkasan.....	93
Tabel 9.	Jenis Zat Pengatur Tumbuh	94
Tabel 10.	Bahan Aktif Pestisida Nabati.....	102
Tabel 11.	Bahan dan Target Hama Hortikultura	102
Tabel 12.	Kode Ukuran Wortel	124
Tabel 13.	Kode ukuran manggis	124
Tabel 14.	Kode ukuran kunyit	124
Tabel 15.	Persyaratan khusus bunga krisan potong.....	125
Tabel 16.	Rekomendasi Suhu, Kelembaban, dan Masa Simpan Tanaman Hortikultura.....	127
Tabel 17.	Komponen Biaya	144



PENDAHULUAN HORTIKULTURA

A. Pengertian Hortikultura

Pernahkah kalian menikmati segarnya buah-buahan yang sudah matang, sayur hijau yang renyah, minuman herbal yang kaya akan manfaat, atau indahnya taman di sekitar rumah maupun di tempat-tempat wisata? Semua itu merupakan hasil dari bidang ilmu yang disebut **Hortikultura**. Gambar 1 berikut ini merupakan contoh dari produk tanaman hortikultura.



Gambar 1. Produk tanaman hortikultura

Sumber: mertani.co.id

Hortikultura merupakan salah satu cabang ilmu pertanian yang mempelajari teknik budidaya dan pengelolaan tanaman bernilai ekonomi dan estetika tinggi, yang meliputi tanaman buah, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat. Menurut *Food and Agriculture Organization* (FAO, 2019), hortikultura tidak hanya berfokus pada aspek produksi, tetapi juga pada peningkatan mutu, keamanan pangan, dan nilai tambah dari hasil tanaman tersebut.

Secara etimologis, istilah hortikultura berasal dari bahasa Latin, yaitu *hortus* (kebun) dan *cultura* (budidaya), sehingga dapat diartikan sebagai ilmu dan seni mengelola tanaman kebun. Secara umum, hortikultura mencakup kegiatan pembibitan, penanaman, perawatan, panen, dan penanganan pascapanen tanaman kebun (Janick, 2017). Berbeda dengan agronomi yang berfokus pada tanaman pangan pokok seperti padi dan jagung, hortikultura menekankan pada intensitas perawatan, nilai komersial, dan fungsi estetika dari hasil tanaman (George *et al.*, 2018). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura, hortikultura mencakup



FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERTUMBUHAN TANAMAN HORTIKULTURA

A. Faktor Lingkungan

Dalam kegiatan budidaya tanaman hortikultura, pemahaman terhadap faktor lingkungan merupakan aspek yang sangat penting, karena kondisi lingkungan tumbuh secara langsung menentukan keberhasilan pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas tanaman. Tanaman hortikultura yang mencakup komoditas sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka umumnya dibudidayakan secara intensif karena memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap perbedaan lingkungan tumbuh.

Keberhasilan pertumbuhan tanaman hortikultura tidak hanya dipengaruhi oleh faktor genetik, tetapi juga oleh faktor non-genetik serta interaksi antara keduanya. Faktor lingkungan seperti cahaya,

suhu, air, udara, dan tanah berperan dalam proses fisiologis tanaman, termasuk fotosintesis, pembungaan, pembentukan buah, dan kualitas hasil panen. Pengelolaan lingkungan yang optimal, menjadi kunci utama dalam mendukung pertumbuhan tanaman hortikultura secara maksimal. Faktor lingkungan yang sangat penting dalam pertumbuhan tanaman hortikultura akan dibahas lebih lanjut pada uraian berikut.

Cahaya

Cahaya merupakan salah satu faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Sebagai sumber energi utama, cahaya berperan penting dalam proses fotosintesis, yaitu proses pembentukan senyawa organik (karbohidrat) dari karbon dioksida dan air dengan bantuan energi cahaya matahari. Energi yang diserap dari cahaya digunakan untuk mengaktifkan elektron pada molekul klorofil sehingga memungkinkan berlangsungnya reaksi biokimia kompleks di dalam kloroplas. Tanaman tidak mampu menghasilkan energi kimia yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan metabolisme tanpa ada cahaya (Wu *et al.*, 2025).

Terdapat tiga faktor utama dari cahaya yang berperan dalam memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman, yaitu intensitas cahaya, kualitas cahaya, dan fotoperiodisitas. Intensitas cahaya berkaitan dengan jumlah energi cahaya yang diterima tanaman dalam satuan waktu tertentu, yang menentukan kemampuan tanaman dalam melakukan proses fotosintesis secara optimal. Kualitas cahaya mengacu pada komposisi spektrum atau panjang gelombang cahaya yang diterima, yang berpengaruh terhadap aktivitas fisiologis dan metabolisme tanaman, khususnya dalam proses fotosintesis. Fotoperiodisitas menggambarkan lamanya tanaman menerima paparan cahaya dengan intensitas dan kualitas tertentu dalam satu siklus harian, yang dapat memicu berbagai respons pertumbuhan, seperti pembungaan atau pembentukan organ generatif lainnya.



PERBANYAKAN DAN TEKNOLOGI BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA

Perbanyakan tanaman merupakan tahap awal dalam produksi hortikultura yang bertujuan untuk menghasilkan bibit unggul, sehat, dan seragam. Metode perbanyakan tanaman hortikultura dapat dilakukan secara generatif maupun vegetatif, tergantung pada jenis dan tujuan produksi. Perbanyakan secara vegetatif, seperti cangkok, stek, okulasi, dan kultur jaringan, banyak digunakan untuk mempertahankan sifat unggul tanaman induk (Sutarya, 2018). Selain perbanyakan, penerapan teknologi budidaya yang tepat juga berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan mutu hasil hortikultura. Teknologi seperti irigasi tetes, pemupukan berimbang, penggunaan mulsa, serta pengendalian hama terpadu telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi produksi (Handayati *et al.*, 2020). Inovasi ini tidak hanya mendukung ketahanan pangan nasional, tetapi juga membuka peluang ekspor produk hortikultura Indonesia ke pasar global. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam

tentang teknik perbanyakan dan teknologi budidaya tanaman hortikultura sangat penting bagi petani, penyuluh, dan pelaku agribisnis guna meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi secara berkelanjutan.

A. Perbanyakan Generatif dan Vegetatif

Perbanyakan Generatif

Perbanyakan generatif merupakan metode perbanyakan tanaman melalui biji yang berasal dari hasil penyerbukan dan pembuahan. Metode ini dilakukan dengan menanam benih yang telah matang dan sehat sehingga akan tumbuh menjadi individu baru. Perbanyakan generatif termasuk metode yang umum digunakan, terutama pada tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan semusim, misalnya tomat, cabai, dan semangka (Sutarya, 2018).

Langkah-langkah Perbanyakan Generatif

1. Pemilihan Benih: Pilih benih dari tanaman induk yang sehat, produktif, dan bebas dari penyakit. Benih harus memiliki daya kecambah tinggi dan seragam.
2. Perlakuan Benih (jika diperlukan)
 - a. Perendaman: Merendam benih dalam air hangat ($\pm 30-40^{\circ}\text{C}$) selama 6–12 jam untuk memecah dormansi.
 - b. Skarifikasi: Menggores atau mengikis kulit benih yang keras agar air mudah masuk.
 - c. Stratifikasi: Penyimpanan benih dalam kondisi dingin dan lembap selama beberapa waktu untuk memecah dormansi fisiologis.
3. Penyemaian: Benih ditanam dalam media semai seperti campuran tanah, pasir, dan kompos atau media lain seperti cocopeat. Media harus gembur, bersih, dan memiliki drainase baik.



PANEN DAN PASCAPANEN TANAMAN HORTIKULTURA

Panen merupakan puncak dari seluruh kegiatan budidaya tanaman hortikultura. Pada tahap ini, diperoleh produk yang siap dimanfaatkan, baik untuk konsumsi langsung, produk estetika, maupun sebagai bahan produk olahan. Keberhasilan panen tidak hanya ditentukan oleh banyaknya hasil yang diperoleh, tetapi juga ketepatan waktu dan cara panen. Panen terlalu awal atau terlambat akan berakibat terhadap mutu tanaman.

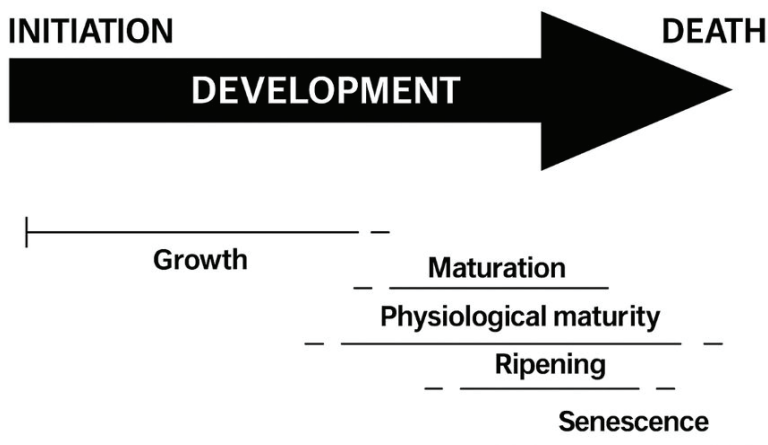
Setelah panen dilakukan, tantangan berikutnya adalah mampu menjaga produk tetap segar, aman, dan bernilai jual tinggi. Diperkirakan secara global, 30-40% hasil pertanian, terutama produk hortikultura terbuang percuma sebelum mencapai konsumen. Sebagian besar terjadi pada tahap pascapanen, Perlunya ketelitian dan pemahaman terhadap sifat fisiologi produk hortikultura yang tetap berjalan setelah cadangan makanan terputus dari pohon

induknya. Oleh karena itu, tahapan pascapanen sangat penting dalam mempertahankan mutu serta mengurangi *food loss*.

A. Ciri dan kriteria panen

Pengertian kematangan

Tanaman melalui proses pertumbuhan hingga kematian jaringan/ *senescence* dalam siklus hidupnya (Gambar 24). Pertumbuhan dicirikan dengan adanya penambahan ukuran atau volume organ. Perkembangan dicirikan adanya spesialisasi sel atau jaringan seperti terbentuknya radikula. Kematangan adalah proses perkembangan tanaman yang telah optimal, seperti bobot dan ciri khas fisik yang maksimal. Kematangan fisiologi lebih banyak digunakan dalam bidang perbenihan, dicirikan proses penimbunan karbohidrat di dalam endosperm atau kotiledon yang telah maksimal. Sedangkan, kemasakan adalah tahapan kematangan lanjutan seperti meningkatnya gula pada buah/sayur manis. Tahapan antara kematangan dan kemasakan tidak terdapat batasan, pemasakan dapat berlangsung saat pematangan belum mencapai maksimal.



Gambar 24. Diagram pertumbuhan hingga kematian jaringan tanaman

Sumber: (Mayani et al., 2016)



PENGEMBANGAN, AGRIBISNIS, DAN INOVASI HORTIKULTURA

Sektor hortikultura yang mencakup buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat memiliki peran strategis di Indonesia. Komoditas hortikultura tidak hanya vital sebagai sumber nutrisi dan kesehatan, tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan devisa negara, perluasan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan petani, serta pemenuhan kebutuhan estetika dan kelestarian lingkungan.

Namun, komoditas hortikultura memiliki sifat khas yang mudah rusak (*perishable*), yang seringkali memerlukan penanganan khusus, investasi pascapanen yang cermat, dan pengelolaan bisnis yang terintegrasi. Untuk menghadapi tantangan tersebut dan sekaligus memanfaatkan potensi pasar domestik dan global yang besar, diperlukan suatu kerangka kerja yang solid yaitu Agribisnis Hortikultura.

Agribisnis hortikultura adalah rangkaian kegiatan ekonomi yang mulai dari penyediaan sarana produksi (benih, pupuk, alat), produksi (budidaya), pascapanen (penanganan, pengemasan), pengolahan, distribusi, hingga pemasaran dan layanan pendukung lainnya. Pendekatan agribisnis menggeser fokus dari usaha skala rumah tangga ke usaha yang terhubung dengan pasar dan nilai tambah, sehingga menuntut integrasi antar-sub sistem dari hulu sampai hilir. Di Indonesia, hortikultura memiliki peran strategis pada ketahanan pangan, gizi, dan penciptaan kesempatan kerja; oleh karena itu pengembangan agribisnis hortikultura mendapat perhatian kebijakan nasional (Mariyono *et al.*, 2020).

Bab 5 ini dirancang untuk membahas tiga pilar utama transformasi hortikultura masa kini: kerangka sistem ekonomi yang solid, analisis kelayakan usaha yang tajam, dan peran adaptif teknologi serta inovasi. Pertama, dibahas mengenai Sistem Agribisnis, menguraikan hubungan hulu-hilir yang terstruktur dan pentingnya dukungan kelembagaan. Kedua, dikaji perangkat Analisis Ekonomi dan Pasar, yang mencakup metode analisis finansial kuantitatif dan evaluasi rantai nilai (*Value Chain*) untuk mengidentifikasi peluang pasar, terutama ekspor. Ketiga, disajikan kajian mendalam mengenai Inovasi dan Keberlanjutan, mencakup implementasi teknologi mutakhir seperti Hidroponik dan Smart Farming, serta strategi Pengembangan dan Pemasaran Agribisnis Hortikultura

Pengembangan agribisnis hortikultura modern saat ini semakin didukung oleh kemajuan teknologi. Kita akan membahas bagaimana penerapan teknologi canggih seperti Pertanian Presisi (Smart Farming), Hidroponik, dan Bioteknologi dapat diintegrasikan ke dalam setiap subsistem agribisnis. Inovasi manajemen, seperti strategi keberlanjutan ekonomi, sosial, dan ekologis, juga menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing produk hortikultura di pasar.

Setelah menyelesaikan bab ini, Anda diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analitis dan manajerial untuk

TENTANG PENULIS



Annisa Fitri, S.P., M.P., Lahir di Bandar Lampung pada 12 Maret 1995, Pendidikan sarjana diselesaikan pada tahun 2017 pada program studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Pada tahun 2020 meraih gelar Magister Pertanian dari program studi Agronomi, Universitas Lampung. Saat ini penulis aktif sebagai dosen tetap pada program studi hortikultura, Jurusan Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Lampung. Dalam aktivitas akademiknya, penulis dikenal aktif meneliti pada bidang pascapanen produk hortikultura. Penulis dapat dihubungi melalui email: annisafitri12@polinela.ac.id



Sigit Ardiansyah, S.P., M.Tr.P., Lahir di Mumbang Jaya pada 3 Agustus 1989, Pendidikan sarjana diselesaikan pada tahun 2012 pada program studi Agroteknologi, fakultas Pertanian Universitas Lampung. Pada tahun 2023 meraih gelar Magister Terapan Pertanian dari program studi Ketahanan Pangan Politeknik Negeri Lampung. Saat ini penulis aktif sebagai dosen tetap pada program studi hortikultura, Jurusan Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Lampung. Dalam aktivitas akademiknya, penulis dikenal aktif meneliti pestisida nabati berbasis nanoemulsi, serta menulis dan mempresentasikan karya ilmiah baik dalam jurnal maupun forum ilmiah nasional. Buku yang pernah diterbitkan yaitu buku referensi berjudul Inovasi Formulasi Nanoemulsi Insektisida Nabati untuk Pengendalian Hama Pertanian.

Penulis juga aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, seperti mendampingi petani dalam penerapan teknologi pertanian ramah lingkungan. Saat ini, penulis tinggal di Bandar Lampung dan terus mengembangkan gagasan serta inovasi di dunia pertanian. Penulis dapat dihubungi melalui email: sigitard@polinela.ac.id.



Emi Yunida, S.P., M.P., Lahir di Lampung Timur pada 18 Juni 1997, Pendidikan sarjana diselesaikan pada tahun 2019 pada program studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Pada tahun 2022 meraih gelar Magister Pertanian dari program studi Agronomi, Universitas Lampung. Saat ini penulis aktif sebagai dosen tetap pada program studi hortikultura, Jurusan Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Lampung. Dalam aktivitas akademiknya, penulis dikenal aktif meneliti pada bidang Kultur Jaringan Tanaman. Penulis dapat dihubungi melalui email: emiyunida@polinela.ac.id



Abu Haris Husain, S.P., M.P., Lahir di Banda Aceh pada 06 Juli 1996, Pendidikan sarjana diselesaikan pada tahun 2018 pada program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Pada tahun 2024 meraih gelar Magister Pertanian dari program studi Agribisnis, Universitas Lampung. Saat ini penulis aktif sebagai dosen tetap pada program studi hortikultura, Jurusan Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Lampung. Dalam aktivitas akademiknya, penulis dikenal aktif meneliti pada bidang Perilaku Konsumen dan Pemasaran. Penulis dapat dihubungi melalui email: abuharis.husain@polinela.ac.id



Herfandi Lamdo, S.P., M.P., lahir di Bandar Lampung, 09 Juni 1997. Penulis menyelesaikan S1 Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya tahun 2019 dan S2 Program Studi Patologi Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya tahun 2022. Saat ini penulis telah menjadi Dosen ASN di

Program Studi Hortikultura, Jurusan Budidaya Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Lampung. Riset penulis dibidang Penyakit Tanaman. Penulis pernah mendapatkan hibah Penelitian Dosen Pemula Afirmasi dari DRTPM Kemendikbudristek sebagai Ketua Tim Pelaksana Tahun 2024 dan mendapatkan hibah Penelitian Dosen Pemula dari DPPM Kemendiktisaintek sebagai Ketua dan Anggota Tahun 2025. Buku ini merupakan buku keempat penulis setelah Buku Potensi Agens Hayati Trichoderma, Buku Pisang Cavendish dan Buku Ilmu Hama Tumbuhan. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: herfandilamdo@polinela.ac.id

• DASAR-DASAR • HORTIKULTURA



Hortikultura merupakan bidang ilmu yang tidak hanya berbicara tentang teknik penanaman dan pemanenan, tetapi juga tentang interaksi manusia dengan alam, melalui tanaman yang bernilai ekonomi, estetika, dan kesehatan. Oleh sebab itu, buku ini tidak sekadar menyajikan teori, tetapi juga mengaitkannya dengan kondisi pertanian Indonesia yang terus berkembang di tengah tantangan modernisasi dan perubahan iklim.

Melalui buku ini, pembaca diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga memahami filosofi di balik kegiatan hortikultura sebagai bentuk cinta dan tanggung jawab terhadap sumber daya alam. Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran, penelitian, dan penerapan teknologi hortikultura di lapangan, serta menumbuhkan semangat untuk terus berinovasi menuju pertanian yang berkelanjutan dan berdaya saling tinggi.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📖 Literasi Nusantara
📞 [literasinusantara_](https://www.whatsapp.com/channel/00291a00000000000000000000000000)
☎ 085755971589

Pertanian

+17

